

ABSTRACT

Family Planning had two indicators of success, contraceptive prevalence rate indicator and unmet need of family planning services. Unmet need planning program would be success if the number decreased about 5% in 2015. Unfortunately, from 2002 to 2012 the unmet need of family planning only decreased by 0,5%. The purpose of this research were identify factors and analysed dominant factor that affect unmet need of family planning in married woman.

The research used Demographic and Health Survey data in 2012 , obtained from Demographic Health Surveys website. The analysis used descriptive analysis and logistic regression test. This research used $\alpha = 5\%$.

The result of the research was the factors that influence unmet need of family planning behavior in married women were women age ($p = 0,007$), number of live children ($p = 0,000$), education level ($p = 0,000$), visit by health worker ($p = 0,035$), and the current residence ($p = 0,008$).

The conclusion of this research was the most dominant factor that affect the unmet need of family planning was education level. Furthermore, to overcome the surfacing problem could be done through approaching the community by adjusting the educational level.

Keywords : unmet need, married women, East Java

ABSTRAK

Keluarga Berencana memiliki dua indikator keberhasilan yakni indikator *CPR* dan *unmet need* pelayanan KB. Keberhasilan pelayanan KB adalah menurunnya angka *unmet need* KB menjadi 5% pada tahun 2015. Kenyataannya dalam waktu 10 tahun yakni dari tahun 2002 hingga 2012 penurunan angka *unmet need* KB hanya mencapai 0.5%. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi *unmet need* KB pada wanita kawin di Jawa Timur dan menganalisis faktor dominan apa yang mempengaruhi *unmet need* KB pada wanita kawin.

Penelitian ini menggunakan data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 yang didapatkan dari website *DHS (Demographic Health Surveys)*. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan analisis deskriptif, Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji regresi logistik. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku *unmet need* KB pada wanita kawin adalah umur wanita ($p=0,007$), jumlah anak hidup ($p=0,000$), tingkat pendidikan ($p=0,000$), kunjungan oleh tenaga kesehatan ($p=0,035$) dan tempat tinggal saat ini ($p=0,008$)

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku *unmet need* KB adalah tingkat pendidikan. Pendekatan kepada masyarakat dengan penyesuaian tingkat pendidikan mengenai pentingnya penggunaan alat kontrasepsi dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah *unmet need* KB

Kata kunci : *unmet need* KB, wanita usia subur, keluarga berencana, Jawa Timur